

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL
DALAM MEMBINA TOLERANSI UMAT BERAGAMA SISWA
SMP NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
BAYU DWI SETYOKO
NIM. 092331097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Dwi Setyoko

NIM : 092331097

Jenjang : S-1

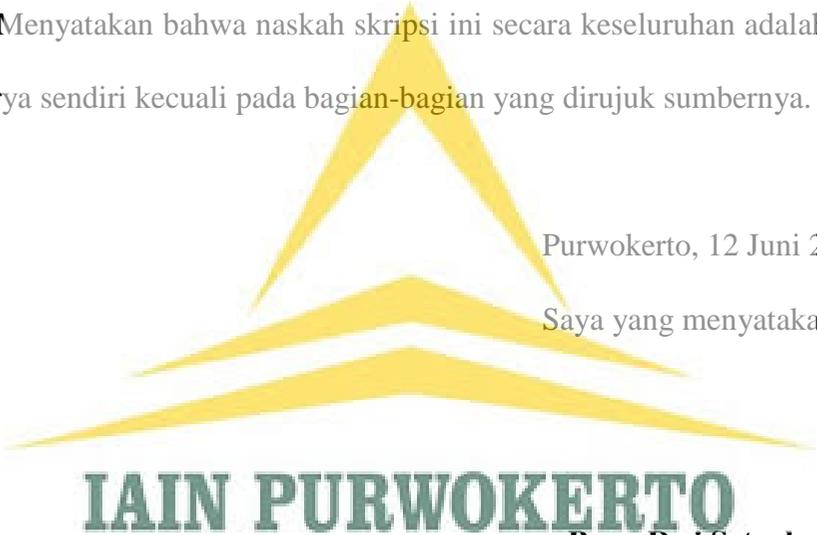
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Juni 2014

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Bayu Dwi Setyoko
NIM. 092331097

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Juni 2014

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Bayu DwiSetyoko
Lamp. : 5 eksemplar

KepadaYth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Bayu Dwi Setyoko

NIM : 092331097

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA TOLERANSI
UMAT BERAGAMA SISWA SMP NASIONAL 3 BAHASA PUTERA
HARAPAN PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Heru Kurniawan S.Pd., M.A.
NIP.19810322 200501 1 002



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ ﴿١٩﴾

*“Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)”
(QS. Al. Insyiqaaq: 19)*



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA TOLERANSI
UMAT BERAGAMA SISWA**

Bayu Dwi Setyoko

Nim: 092331097

**Program studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural adalah salah satu model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikaitkan pada keragaman yang ada, entah itu keragaman agama, etnis, bahasa dan nilai-nilai kultural sebagai dasar pembelajaran di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan karena dalam satu sekolah terdiri dari berbagai siswa yang cukup beragam, agar tidak terjadi konflik didalamnya sangat penting pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah guru pendidikan agama Islam. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu merupakan salah satu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan obyek secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa adalah guru pendidikan agama Islam yang ada membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dipakai dan juga sesuai dengan materi yang disampaikan, artinya guru PAI tidak memiliki perencanaan secara khusus. Dalam pelaksanaan terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru PAI, dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam berbasis multikultural sifatnya hanya menyisipkan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural pada kegiatan inti, maka dari itu guru PAI selalu mengaitkan materi dengan fakta-fakta yang ada, hal tersebut dilakukan agar siswa lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya yang beragam. Dalam evaluasi implementasi pembelajaran belum bisa dibuat secara khusus dan masih menyesuaikan dengan kurikulum yang ada dari dinas pendidikan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Multikultural.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- ❖ Dengan ungkapan syukur, *Alhamdulillah* atas ni'mat-Mu ya Allah, karya ini penulis persembahkan kepada Ibunda Prasetyaningsih dan Ayahanda Puryanto, S.pd tercinta yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tidak terhingga nilainya baik materiil maupun spirituil, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, bimbingan serta doanya yang senantiasa tidak pernah putus sehingga penulis bisa sampai kejenjang PerguruanTinggi.
- ❖ Kepada Kakakku Faried Eko Widhie Nugroho, A.Md dan Adikku Yulia Cahyaningrum, S.Pd yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa seluruh keluarga besar Ibunda dan Ayahanda tercinta di Banjarnegara Jawa Tengah, terimakasih atas segala perhatiannya, kalian semua adalah penyumbang aspirasi yang tidak pernah membuat putus harapanku, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada seluruh keluarga besar. Amin...
- ❖ Karya ini adalah ungkapan terimakasihku kepada ketelatenan serta jerih payah Guru-guruku dan Dosen-dosenku, pahlawan tanpa tanda jasa yang telah memberi Nur ilmu pengetahuan pada penulis...

Wahai dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Jadikanlah ini amal ibadahku. Amin...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, Tahun Ajaran 2013/2014*”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang agung dan suci untuk para umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan motivasi, baik dalam segi material maupun moral. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-2 angkatan 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Timmy Sugiharto, ST selaku Kepala SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
12. Bapak Paryanto, S.Pd.I, selaku guru Mata Pelajaran PAI SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
13. Seluruh dewan guru, karyawan dan staff SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.
14. Keluarga besar Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) “FAKTAPALA” STAIN Purwokerto, yang telah mengajarkan berbagai hal seperti semangat keberanian yang bersahaja, leadership, sosial, dedikasi serta jati diri dan masih

banyak hal yang penulis peroleh. Penulis bangga dan merasa terhormat bisa menjadi bagian dari kalian. Maju dan Jaya terus KMPA “FAKTAPALA”. Jaga, hijaukan dan lestarikan selalu alam kita.

15. Dengan penuh rasa bangga selama study penulis dipertemukan dengan teman-teman PAI-2 angkatan 2009 yang sangat menyenangkan, khususnya sahabatku Anwar dan Taufik yang penulis sebut sebagai “*the trio lucky boy’s*”, terimakasih atas segalanya. Pertemuan kita tidak akan terlupakan semoga Allah mengeratkan tali sillaturahim kita selalu dan semoga kita semua menjadi orang yang beruntung serta sukses baik di dunia maupun di akhirat kelak.

16. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Amin.

Sebagaimana upaya peningkatan kualitas yang tidak akan pernah selesai, demikian pula skripsi ini intinya akan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, kepada-Nya penulis memohon ampun atas kekurangan bahkan kesalahan yang terdapat di dalamnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Purwokerto, 12 Juni 2014

Penulis,

Bayu Dwi Setyoko
NIM. 092331097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM	
MEMBINA TOLERANSI UMAT BERAGAMA	
A. Implementasi	15
B. Pembelajaran	16
1. Definisi Pembelajaran	16

2. Tujuan Pembelajaran	20
3. Tahap-tahap Proses Pembelajaran.....	21
C. Pendidikan Agama Islam	29
1. Definisi Pendidikan Agama Islam	29
2. Dasar, Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam	34
3. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
D. Multikultural	40
1. Definisi Multikultural	40
2. Perspektif Islam untuk Basis Teologi Multikulturalis	45
E. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina Toleransi Umat Beragama	57
F. Toleransi Umat Beragama	61
1. Definisi Toleransi	61
2. Pandangan Agama tentang Toleransi.....	64
3. Toleransi dalam kehidupan Beragama.....	69

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	72
B. Lokasi penelitian	72
C. Obyek Penelitian.....	73
D. Subyek Penelitian	73
E. Metode Pengumpulan Data.....	74
F. Metode Analisis Data.....	76

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto	78
1. Sejarah	78
2. Visi dan Misi.....	82
3. Struktur Organisasi	83
4. Data Guru	83
5. Sarana dan Prasarana.....	85
6. Kegiatan ekstrakurikuler	85
B. Penyajian dan Analisis Data	86
1. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam membina Toleransi Umat Beragama Siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.....	86
2. Analisis Data Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam membina Toleransi Umat Beragama Siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto	135

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	163
B. Saran-saran	165
C. Kata Penutup	168

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3: Blangko Pengajuan Seminar Skripsi
- Lampiran 4: Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 5: Rekomendasi Seminar
- Lampiran 6: Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7: Berita Acara/Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 8: Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 14 : Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 : Sertifikat KKN dan Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat Opak
- Lampiran 20 : Sertifikat Workshop PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
- Lampiran 21 : Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 22 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 23 : Sertifikat Seminar Internasional
- Lampiran 24 : Sertifikat-Sertifikat Seminar Nasional
- Lampiran 25 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 26 : Daftar Sarpras dan Ekskul SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto
- Lampiran 27 : Struktur Organisasi SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto
- Lampiran 28 : Daftar Guru dan Siswa SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Pendidikan Agama diharapkan mempunyai fungsi dan peran sebagai penyeimbang pendidikan umum. Sehubungan dengan ini bahwa tujuan utama dari pendidikan Islam ialah membentuk moral yang tinggi serta akhlak yang mulia.

Para ulama dan sarjana muslim dengan sepenuh hati dan perhatian berusaha menanamkan akhlak yang mulia, meresapkan *fadhilah* ke dalam jiwa para penuntut ilmu, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berpikir secara *bathiniyah* dan *insaniyyah* (kemanusiaan yang jernih), serta mempergunakan waktu untuk belajar ilmu-ilmu duniawi dan ilmu-ilmu keagamaan sekaligus tanpa memandang keuntungan-keuntungan materi.² Secara normatif, Islam selalu mengajarkan kepada penganutnya untuk berperilaku baik, saling menghormati, silaturahmi, musyawarah, bersifat sosial, dan melarang umatnya berbuat tidak baik, sombong, iri, tamak, bertindak anarkis dan sebagainya.

¹ Undang-Undang RI & Permendiknas, *guru dan dosen*, (Citra Umbara, 2011), hal 64.

² M.Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2003), hal. 22.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi umat manusia, terlebih lagi bagi usia anak menginjak remaja, yaitu pada anak usia menengah pertama (SMP) yang berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun), yang pada usia ini guru diharapkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanggung jawab hal ini dikarenakan pada usia ini mulai timbul keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan, bimbingan dan bantuan dari orang tua.³

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu aspek dasar dari pada pendidikan nasional Indonesia harus mampu memberikan makna dari hakikat pembangunan nasional. Dengan demikian strategi agama di semua lingkungan pendidikan tidak hanya bertugas memotivasi dan mengeliminasi dampak negatif pembangunan, melainkan juga dia mampu menginternalisasikan nilai-nilai dasar yang bersifat absolut dari Tuhan kedalam pribadi manusia sehingga menjadi sosok pribadi yang utuh, mampu menjadi filter dan selektor, sekaligus penangkal segala dampak negatif dari proses pembangunan nasional.

Sedang dari sisi kemampuan pribadi lainnya adalah mampu mentransformasikan, dan memanfaatkan nilai-nilai modernitas dari luar. Dengan kata lain manusia Indonesia harus mampu bersikap terbuka terhadap ide-ide pembaharuan dari manapun datangnya, toleransi, dan menghargai perbedaan melalui proses pengolahan yang sesuai kepribadian nasionalnya.

Apa yang kita saksikan selama ini, entah karena kegagalan pembentukan individu atau karena yang lain, nilai-nilai yang mempunyai implikasi sosial

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2009), hlm. 36-37.

dalam istilah Qodry Azizy disebut dengan moralitas sosial atau etika sosial atau AA. Gym menyebutnya dengan krisis akhlak hampir tidak pernah mendapat perhatian serius. Padahal penekanan terpenting dari ajaran Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia (mu'amalah bayna al-nas) yang sarat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial itu⁴

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Dari penjabaran tersebut dapat diambil pemahaman bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk keyakinan terhadap Allah SWT yang diharapkan dapat melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak. Hal ini harus didukung dengan suasana sekolah yang kondusif, karena sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sangat penting dalam usaha mendewasakan anak dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna kelak.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, pendidikan agama Islam sangat penting bagi siswa dalam rangka menanamkan keimanan, membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Oleh karena itu dibutuhkan

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.136.

⁵ Muhaimin Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Agensindo, 2002), hlm.75-76

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam upaya menjembatani harapan tersebut perlu dilakukan transformasi paradigma pendidikan di Indonesia, adapun paradigma pendidikan yang ditawarkan adalah paradigma pendidikan multikultural. Salah satu upaya preventif untuk membangun kesadaran dan pemahaman generasi masa depan akan pentingnya untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, demokrasi, kemanusiaan dan pluralisme dalam pergaulan di dalam masyarakat yang mempunyai latar belakang kultural yang beragam adalah penerapan pendidikan agama berbasis multikultural.

Pendidikan agama berbasis multikultural mengajarkan manusia untuk menghargai dan menjunjung tinggi keragaman budaya, etnik, dan aliran (agama). Tujuannya agar guru dan siswa mempunyai paham inklusif, pluralis dan humanis. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang mengakomodasi nilai-nilai hak asasi manusia dan semangat multicultural. Sebagaimana yang termaktub pada BAB III Pasal 4, ayat 1 : “Pendidikan di selenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.”⁶

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multietnik, multikultur, dan memiliki keragaman keyakinan keagamaan. Pluralitas ini, terutama pluralitas keagamaan, di satu sisi menjadi rawan menimbulkan masalah, akan tetapi di sisi

⁶ Undang-Undang RI & Permendiknas..., hal 64.

lain pluralitas ini merupakan kekayaan yang sangat berharga bagi sumber budaya, norma, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat.⁷ Maka dari itu sebagai manusia yang beradab penting untuk saling menjaga dan menghormati kepercayaan yang ada lingkungan terkecil kita sekalipun agar kesejahteraan dan ketentraman kehidupan bermasyarakat tercipta sesuai dengan harapan seluruh masyarakat Indonesia.

Multikulturalisme menjadi semacam respons kebijakan baru terhadap keragaman. Dengan kata lain, adanya komunitas-komunitas yang berbeda saja tidak cukup; sebab yang terpenting adalah bahwa komunitas-komunitas itu diperlakukan sama oleh negara. Oleh karena itu, multikulturalisme sebagai sebuah gerakan menuntut pengakuan (*politics of recognition*) terhadap semua perbedaan sebagai entitas dalam masyarakat yang harus diterima, dihargai, dilindungi serta dijamin eksistensinya. Dalam pengertian yang lebih jelas, multikulturalisme dijelaskan dengan pengakuan yang sama atau kesederajatan atas keberbagaian, baik dalam hal agama, suku atau budaya.

Keragaman etnis adalah kenyataan yang harus diterima oleh umat manusia. Adanya pluralitas suku, tentunya tidak harus membuat umat manusia yang berasal dari etnis dan ras yang berbeda menjadi terpecah belah dan saling memusuhi. Meskipun dalam sejarah umat manusia ada banyak kisah sedih yang memilukan yang diakibatkan oleh adanya pertentangan antar ras dan etnis.⁸ Multikultural berjalan bergandengan tangan dengan proses demokratisasi di

⁷ Ahmad Sodli, *Merajut Kerukunan Umat Beragama*, (Semarang: CV Robar Bersama, 2011), hlm. 185

⁸ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hlm. 190

dalam kehidupan bermasyarakat. Proses demokratisasi tersebut dipicu oleh pengakuan terhadap hak asasi manusia yang tidak membedakan perbedaan-perbedaan manusia atas warna kulit, agama dan gender. Manusia diciptakan oleh Illahi dengan martabat yang sama tanpa membedakan warna kulit, asal-usul, agama dan jenis kelamin.

Dalam agama Islam, nilai-nilai universal tentang kebenaran, keadilan dan perlunya membangun kesejahteraan umat manusia juga menjadi pokok ajaran bagi pengikutnya. Islam menganjurkan untuk selalu hidup di jalan yang benar dan meninggalkan jalan yang buruk. Selain itu, Islam juga menganjurkan pada pengikutnya untuk selalu menjaga hubungan antar sesama manusia (saling menghormati dan menyayangi) dan menjaga hubungan dengan Tuhannya (melakukan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya). Dianjurkan juga untuk tidak berbuat semena-mena pada orang lain terutama pada anak yatim dan sebaiknya orang Islam memiliki kepedulian sosial terhadap orang-orang miskin.⁹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, berperan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mengakui pluralitas sekaligus memperkuat rasa persatuan nasional dari suatu negara.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara penulis dengan Bp. Paryanto, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Nasional 3 Bahasa, beliau menuturkan toleransi di sekolah tersebut sangat diutamakan mengingat latar belakang agama yang berbeda-beda, sebagai contoh ketika adanya perayaan hari-hari besar keagamaan tertentu seluruh elemen di sekolah tersebut baik dari

⁹ M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural...*, Hlm. 45

guru dan siswa saling mendukung dan adanya kebebasan untuk turut serta berbahagia dengan mengucapkan selamat kepada yang sedang merayakan hari besar salah satu agama yang sedang berlangsung sebagai bentuk sikap saling menghargai. Dalam proses belajar mengajar, di sekolah tersebut sangat mengutamakan kebersamaan, walaupun dari latar belakang yang berbeda baik dari guru maupun siswa, mereka tidak canggung untuk berbagi cerita, berbagi pengalaman, berbagi ilmu dan sebagainya, melihat adanya toleransi yang sedemikian tingginya dan internalisasi nilai-nilai agama yang baik, tidak heran jika antar guru maupun antar siswa yang berbeda latar belakang tersebut sangat rukun dan bisa berjalan beriringan sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, menyenangkan dan kekeluargaan yang tinggi.¹⁰

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama di wilayah Kabupaten Banyumas, SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan, selanjutnya dipilih dalam objek penelitian ini. Alasan pemilihan SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan adalah sebagai lembaga pendidikan yang telah menerapkan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajarannya. Tentunya Dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah guru membantu siswa belajar dalam perbedaan-perbedaan yang ada pada para siswa sekolah tersebut, serta tidak lepas membangun aspek mutual atau nilai-nilai kultural (saling percaya, saling pengertian, dan saling menghargai) dan terbuka dalam berpikir, semua hal tersebut dilakukan atau diterapkan oleh semua guru agama, tidak hanya diterapkan pada agama Islam saja. Dalam membangun aspek mutual juga dibuktikan dalam berbagai kegiatan

¹⁰ Hasil Wawancara tanggal 02 November 2013 dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto Bpk Paryanto, S.Pd.I.

yang ada salah satunya kegiatan luar sekolah yaitu PU HUA SCHOOL EXHIBITION 2013-2014 dengan tema “GLOBAL EDUCATION FOR ALL” Kegiatan tersebut terselenggarakan dalam rangka pengenalan sekolah atau sebagai pusat informasi kepada masyarakat umum yang berminat memasukan anak-anaknya untuk bersekolah di PU HUA SCHOOL, kegiatan tersebut di ikuti oleh beberapa siswa PU HUA SCHOOL dengan kompak mereka membantu guru-guru mensukseskan kegiatan tersebut dengan cara membantu setiap kegiatan yang sudah sekolah agendakan seperti menyebarkan brosur/profil sekolah kepada setiap pengunjung, membuka stand permainan anak-anak, selain itu siswa PU HUA juga menampilkan bakat seni mereka dengan memainkan kesenian asli china yaitu atraksi barongsai dan juga Liong lengkap dengan iringan musiknya untuk menarik para pengunjung agar mengunjungi stand PU HUA SCHOOL dan banyak lagi kegiatan-kegiatan menarik selama kegiatan berlangsung. Jika latar belakang perbedaan agama tersebut tidak dikelola dengan nilai-nilai multikultural, maka sangat potensial terjadi konflik didalamnya.¹¹

Berkaitan dengan pembelajaran PAI, sekolah tersebut tetap mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, mata pelajaran PAI yang ada meliputi Al-Qur'an, Akidah akhlak, Fiqh, Tarikh, kebudayaan Islam dan praktek pengamalan ibadah. Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural adalah salah satu model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikaitkan pada keragaman yang ada, entah itu keragaman agama, etnis, bahasa dan tentunya nilai-nilai kultural sebagai dasar

¹¹ Hasil observasi dan wawancara dengan guru agama Islam, Konghucu, Budha dan Khatolik tanggal 02 November 2013 di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto.

pembelajaran di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan karena dalam satu sekolah terdiri dari berbagai siswa yang cukup beragam, agar tidak terjadi konflik didalamnya sangat penting pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa diterapkan.¹²

Sebagai contoh pembelajaran PAI berbasis multikultural, ketika pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, guru menerangkan kepada siswa dalam proses pembelajarannya yaitu menekankan kepada para siswanya agar tidak menjelek-jelekan atau membanding-bandingkan kitab-kitab agama lain dengan membenarkan atau mengiyakan kitab Agama Islam. Karena bisa kita ketahui bersama bahwasanya sebelum kitab agama Islam (Al-Qur'an) ada kitab-kitab agama lain sudah terlebih dahulu ada, maka dari itu kita sebagai umat Islam wajib menghormati kitab-kitab terdahulu.

Begitu juga terhadap pembelajaran aqidah, guru menekankan terkait kepercayaan kepada siswa dilihat dari perspektif Islam, umat Islam menyaksikan Allah tidak dapat dilepaskan dari menyaksikan Muhammad sebagai Rasul Allah (syahadat). Sama halnya seperti umat Kristen, mempercayai Allah tidak dapat dilepaskan dari mempercayai Yesus. Disini bisa kita pahami bersama setiap umat beragama memiliki keyakinan masing-masing terhadap agama yang dianutnya, jadi sesama umat beragama baik agama Islam maupun agama selain Islam wajib saling menghormati satu sama lain demi terciptanya kedamaian antar umat beragama.

¹² Hasil Wawancara tanggal 02 November 2013 dengan Guru Mata Pelajaran PAI SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto Bpk Paryanto, S.Pd.I.

Inti dari semua pembelajaran PAI berbasis multikultural yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam tentunya agar siswa ketika bersinggungan langsung dengan teman-teman atau dengan siapa saja yang beragama selain Islam diharapkan tidak menyinggung agama selain Islam. Karena mereka satu sekolah tentunya dalam kesehariaannya mereka berinteraksi secara langsung, jadi sangat potensial sekali dapat terjadi konflik didalamnya jika siswa-siswi tersebut tidak dibekali dengan pembelajaran PAI berbasis multikultural.

Berdasarkan fakta dan urain diatas, maka ada hal yang berharga yang perlu diungkap dari proses belajar mengajar yang ada di SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto, khususnya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut menurut peneliti penting untuk diungkap secara relatif detail agar sekolah yang lain dapat memperluas referensi dalam mempertimbangkan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas program belajar mengajar, untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MEMBINA TOLERANSI UMAT BERAGAMA SISWA SMP NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2013/2014 ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi fokus rumusan masalah penulis dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimanakah Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto?

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan informasi kepada masyarakat luas tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama.
- b. Menambah pengetahuan penulis terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama.
- c. Menambah khasanah keilmuan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama serta memperkaya bahan pustaka di perpustakaan STAIN Purwokerto.

D. Kajian Pustaka

Kaitannya dengan judul di atas, maka penulis berusaha untuk mencari konsep serta teori yang akan dijadikan tinjauan pustaka berkaitan dengan obyek pembahasan, penulis mengambil beberapa pendapat yang telah dibukukan sebagai acuan dan referensi, antara lain sebagai berikut:

Dalam skripsi Zaenul Rakhman 2012 yang berjudul *Implementasi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren El-Bayan cilacap* yang menjadi fokus penelitian penulis adalah pada Implementasi Pendidikan multikultural secara keseluruhan.

Kemudian dalam skripsi Sulfiyani 2013 yang berjudul *Nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, peneliti mendeskripsikan dan mengeksplorasi pendidikan multikultural dalam novel 99 cahaya dilangit eropa.

Dalam skripsi Karlan 2006 yang berjudul *Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangkitkan Emotional Dan Quotient (ESQ)*, penulis lebih menekankan peranan pendidikan multikultural dalam aspek menumbuhkan kecerdasan emosional dan spiritual anak didik.

Sedangkan dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama” memfokuskan pada pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini merupakan yang pertama kalinya dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pernah ada, sehingga

untuk menambah referensi dalam bidang keilmuan, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Umat Beragama di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto”.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk mendapat keterangan dari keseluruhan skripsi ini secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman daftar lampiran.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori, yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang definisi pembelajaran, tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran. Definisi pendidikan agama Islam, dasar, fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam. Definisi multikultural, Perspektif Islam untuk Basis Teologi Multikulturalis. Definisi

toleransi, pandangan agama tentang toleransi, toleransi dalam kehidupan beragama.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum kondisi SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto yang berupa: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, gambaran Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Purwokerto.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi.

Bagian akhir pada skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto adalah: guru PAI dalam merencanakan implementasi pembelajaran agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama tidak memiliki perencanaan secara khusus, artinya guru PAI tersebut tetap membuat RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai kurikulum yang dipakai.
2. Pelaksanaan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto adalah: dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran PAI berbasis multikultural terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru PAI. Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam berbasis multikultural guru dalam kegiatan pembelajaran sifatnya hanya menyisipkan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural pada kegiatan inti, maka dari itu guru PAI selalu

mengaitkan materi dengan fakta-fakta yang ada, hal tersebut dilakukan agar siswa lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya yang beragam.

3. Evaluasi implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa di SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto adalah: Dalam evaluasi implementasi pembelajaran PAI berbasis multikultural di SMP Nasional 3 Bahasa belum bisa dibuat secara khusus dan masih menyesuaikan dengan kurikulum yang ada dari dinas pendidikan.
4. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam membina toleransi umat beragama siswa SMP Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Adanya dukungan dari pihak sekolah dengan memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada guru dalam merencanakan proses pembelajaran
 - 2) Guru-guru yang ada memiliki tingkat pengetahuan, kualifikasi dan prinsip etik keadilan sosial, toleransi dan perdamaian sehingga menjadi contoh yang baik bagi siswa
 - 3) Memiliki lingkungan yang baik dan aman juga sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar
 - 4) Adanya sumber belajar seperti buku, yaitu segala macam jenis buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik

- 5) Kecerdasan anak diatas rata-rata sehingga memudahkan guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran
- 6) Adanya toleransi dilingkup sekolah baik antar siswa dan antar guru yang berbeda latar belakang
- 7) Partisipasi siswa dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pihak sekolah cukup tinggi

b. Faktor Penghambat

- 1) Pemahaman siswa terhadap pembelajaran agama Islam yang bersifat heterogen (beranekaragam) karena latar belakang sekolah yang berbeda-beda
- 2) Masih adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran
- 3) Belum terdapatnya mushola sekolah sebagai sarana pengaplikasian praktek pengamalan ibadah
- 4) Orangtua siswa masih kurang memperhatikan perkembangan keagamaan anak ketika dirumah
- 5) Ada beberapa siswa yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik

B. Saran-saran

Sebagai hasil dari sebuah analisa dalam penelitian, maka tanpa mengurangi rasa hormat sudah sepantasnya penulis memberikan kontribusi aktif sebagai sebuah proyeksi dan perbaikan pada proses pembelajaran di Pu Hua School Purwokerto yang mudah-mudahan dapat bermanfaat. Dengan tanpa

sedikitpun bermaksud untuk menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan sekolah agar dapat mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas keberagaman pendidikan agama yang ada di Pu Hua school
 - b. Lebih meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru di Pu Hua School, karena pada guru itulah merupakan salah satu nasib anak didik kita ditentukan masa depannya.
 - c. Pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada, karena apa yang sudah ada sangat baik untuk kelengkapan sebuah sekolah, serta dapat melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang siswa dalam kegiatan belajar praktek keagamaan disekolah.
2. Kepada Guru PAI
 - a. Perlunya memahami lebih awai tentang kharakteristik anak didik melalui *background* dan tingkat interaksinya agar pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan nantinya
 - b. Hendaknya pendidik selalu melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal meskipun dengan keterbatasan waktu yang tersedia
 - c. Karena guru adalah sumber dari pembelajaran maka guru perlu meningkatkan pemahaman dan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah agar peserta didik mendapatkan ilmu agama yang bermanfaat bagi dirinya kelak

3. Kepada orang tua
 - a. Memperhatikan dan mempertahankan perubahan positif putra-putrinya dengan selalu memantau perkembangan anaknya dengan berkomunikasi secara rutin ketika dirumah
 - b. Seharusnya orangtua dirumah selalu mengarahkan anak untuk mengamalkan ajaran agama dan tetap bersikap tegas dengan memberi peringatan kepada anak apabila meninggalkan kewajibannya sebagai seorang muslim
4. Kepada peserta didik
 - a. Lebih bisa menghargai dan menghormati kepada guru-guru juga teman-teman yang berbeda latar belakang, terutama dalam bertutur kata dan bersopan santun
 - b. Selalu patuh dan taat kepada bapak dan ibu guru dengan selalu melaksanakan segala perintah yang diberikan
 - c. Hendaknya selalu bersungguh-sungguh, rajin, disiplin dalam belajar agama, selain agar bisa menjadi anak yang berprestasi serta menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah, berguna bagi diri, keluarga dan masyarakat juga karena agama adalah bekal untuk hidup di dunia dan akhirat
 - d. Meneladani akhlak dan kepribadian Rasulullah SAW atau orang-orang shaleh yang patut di jadikan teladan dan tetaplah berhati-hati dengan teman, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat melalaikan untuk melakukan perbuatan yang bermanfaat
 - e. Agar dapat menggunakan dan memanfaatkan sarana-prasarana yang ada di sekolah dengan baik

C. Kata Penutup

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam raya yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berbentuk tulisan ini dengan sepuh pikiran dan sepuh hati.

Manusia adalah tempatnya salah, dan salah adalah makanan pokok yang disandang manusia, untuk itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, itu semata-mata karena pemahaman penulis yang terbatas. Maka dari itu penulis selalu mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan kearah yang lebih baik dari pembaca yang baik hatinya.

Selanjutnya penulis tidak lupa sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu segala hal dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga amal mereka dicatat sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon ridho-Nya. Amiiin.

Purwokerto, 12 Juni 2014

Penulis

Bayu Dwi Setyoko
NIM: 092331097

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sodli, *Merajut Kerukunan Umat Beragama*, Semarang: CV Robar Bersama, 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, *medinah munawwarah: Mujamma'Khadim al-Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf asy-syarif*, 1990.
- Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2009.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Faisol, *Gusdur & Pendidikan Islam, upaya mengembalikan esensi pendidikan di era global*, Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2011.
- H.A.R. Tilaar. *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional.*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- <http://abrarrkt.blogspot.com/2013/01/mendidikan-nilai-toleransi.html>, diakses 25 Maret 2014, pukul 22.16.
- <http://apryaniritna.blogspot.com/2013/01/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html>, diakses 27 Maret 2014, pukul 10.30.
- <http://chayu-21.blogspot.com/2012/03/toleransi-antar-umat-beragama.html>, diakses 29 Desember 2013, pukul 19.10.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Multikulturalisme>, di akses 27 Maret 2014, pukul 10.25.
- <http://juprimalino.blogspot.com/2012/02/pengertian-definisi-penelitin.html>, diakses 05 November 2013, pukul 22.10 WIB.
- Khadziq, *Islam dan Budaya Lokal, belajar memahami realitas agama dalam masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- M.Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2003.
- Mohamad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1984.
- _____, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Agensindo, 2002.

- Muhaimin, et.al, *Paradigma Pendidikan Islam, upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.*
- Muhaimin, *Paradigma pendidikan Islam, Bandung: Rosda Karya, 2002.*
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.*
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.*
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.*
- Ngainun Naim & Achmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural, konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008.*
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.*
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.*
- Qodri A. Azizy, *Pendidikan [Agama] Untuk Membangun Etika Sosial, Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat., Semarang: CV.ANEKA ILMU, 2003.*
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.*
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat, Yogyakarta: LkiS, 2009.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.*
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik, Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.*
- Undang-Undang RI & Permendiknas, *guru dan dosen, Citra Umbara, 2011.*
- www.sobatbaru.blogspot.com/2008/08/pengertian-pendidikan-agama-islam.html, di akses 25 Maret 2014, pukul: 21.18 WIB.
- Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.*
- Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, Jakarta: Erlangga, 2005.*